

**TINJAUAN TERHADAP
KONSEP "COMMUNICATIO IDIOMATUM" MARTIN LUTHER
DAN KONTRIBUSINYA DALAM TEOLOGI MODERN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

Oleh:

**HERYANTO
1010511023**



029919

**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA
2009**



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

TINJAUAN TERHADAP KONSEP "*COMMUNICATIO IDIOMATUM*" MARTIN LUTHER DAN KONTRIBUSINYA DALAM TEOLOGI MODERN

Dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 08 Juni 2009.

Dosen Penguji

1. Andreas Himawan, Th.D (Cand.)
2. Lotnatigor Sihombing, M.Th.
3. Jonly Joihin, M.Th.

Tanda Tangan

Jakarta, 08 Juni 2009

Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.
Ketua

UCAPAN TERIMA KASIH

Hal pertama dan yang terutama yang penulis ingin katakan atas selesainya penulisan skripsi ini adalah “Segala pujian, hormat dan kemuliaan hanya kepada Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus.” Penulis sadar, tanpa pimpinan dan anugerah Tuhan, penulis tidak mungkin dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, bagi penulis, seluruh proses penulisan skripsi ini merupakan anugerah Tuhan semata.

Di samping itu tentu ada banyak pihak yang telah membantu proses pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini. Dalam hal ini, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Pdt. Andreas Himawan, Th.D. (Cand.) selaku dosen pembimbing penulisan skripsi ini. Beliau dengan penuh kesabaran telah memberikan dorongan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Dengan penuh ketelitian beliau telah membaca, mengoreksi, dan memberikan masukan-masukan yang berarti sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Sekali lagi terima kasih atas seluruh waktu dan perhatian bapak dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini di tengah-tengah kesibukan bapak dalam mengajar dan menyelesaikan disertasi program doktoral (Th.D.).

Selanjutnya penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada dua dosen lain selaku dosen penguji yang telah memberikan kontribusi kepada penulis sehingga mempertajam pemahaman penulis dalam merevisi skripsi ini, yakni Pdt. Lotnatigor Sihombing, M.Th. dan Pdt. Jonly Joihin, M.Th. Terima kasih atas seluruh masukan-masukan yang telah diberikan selama proses pengujian skripsi.

Demikian melalui skripsi ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen-dosen lain yang telah memberikan dasar pemahaman teologis yang berarti selama penulis menyelesaikan studi di STTAA sehingga memberikan kontribusi secara tidak langsung bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, seperti Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D., Pdt. Jonathan Lo Wijaya, M.Th., D.Min., Pdt. Paulus Kurnia, M.Th., D.Min., Pdt. Paulus Daun, M.Th., D.Min., Pdt. Dedy Wikarsa, M.Th., Pdt. Joshua Lie., Ph.D. (Cand.), GI. Johan Djuandy, M.Div., GI. Rosyeline Tinggi, M.A., GI. Elizabeth Sriwulan, M.K. dan GI. Surya Sudipan, S.Th. (selaku bapa dan ibu asrama), dan juga dosen-dosen yang lainnya yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Terima kasih untuk seluruh waktu, perhatian, pengajaran yang berarti serta teladan yang telah diberikan kepada penulis.

Melalui skripsi ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga penulis yang selalu memberikan nasehat dan perhatian yang berarti bagi penulis selama menyelesaikan studi di STTAA termasuk waktu-waktu penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk papa, mama dan adik-adik penulis. Demikian juga penulis ingin mengucapkan terima kasih untuk keluarga bapak Hendrik Tjuandi dan khususnya ibu Fanny Wijaya (orang tua Nofidya Iforik Tjuandi) yang telah penulis anggap sebagai orang tua penulis, yang selama ini telah dengan setia memberikan dorongan dan doa bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tidak lupa penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Perintis Misi Kalimantan Barat, khususnya kepada dr. Suzan R. Patresrano selaku pimpinan Balai Pengobatan Seberkat – Tebas, Kal-Bar (salah satu lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan Perintis Misi Kalimantan Barat). Terima kasih

untuk segala dukungan yang telah diberikan, doa dan khususnya dukungan dana untuk pembiayaan selama penulis menyelesaikan studi di STTAA.

Terima kasih juga untuk semua teman-teman di STTAA yang juga cukup banyak memberikan dukungan bagi penulis ketika penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam hal ini khususnya untuk Nofidya Iforik Tjuandi yang selalu setia mendampingi penulis, mendoakan, menguatkan, serta juga memberikan masukan-masukan bagi penulis dalam penulisan skripsi ini. Untuk sahabat-sahabatku, yakni Iman dan Nelly Kohar, terima kasih untuk doa dan perhatian kalian. Terima kasih untuk teman-teman angkatan 2005, seperti Bong Cun Min, Henpry, Herris, Pak Mulia, Novian, Arozawato, GI. Edy Gunawan, Helena, Melina, Merry Ong, termasuk Yuly, Antonius, Fuk Hin, Philip, dan Pdt. Benyamin. Dan juga terima kasih untuk semua teman-teman lainnya di STTAA yang tidak dapat penulis sebut satu-satu persatu. Terima kasih untuk kebersamaan kalian.

Terima kasih juga untuk para staf perpustakaan STTAA. Untuk GI. Edy Ginting selaku kepala perpustakaan, Natalia dan Zipora yang banyak membantu dalam pencarian dan peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan yang terakhir penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh keluarga besar STTAA.

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	i
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	1
I. Latar Belakang Masalah	1
II. Pokok Permasalahan	7
III. Tujuan Penulisan	9
IV. Pembatasan Penulisan	9
V. Metodologi Penulisan	9
VI. Sistematika Penulisan	10
BAB I SEJARAH PERKEMBANGAN KONSEP “ <i>COMMUNICATIO</i> <i>IDIOMATUM</i> ” DALAM LIMA ABAD PERTAMA	11
I. Perkembangan Kristologi dalam Lima Abad Pertama	12
A. Kristologi Pra-Nicea: Kristologi <i>Logos</i>	16
B. Kristologi Pasca Nicea: Ketegangan antara Mazhab Aleksandria dan Antiokhia	20
1. Kristologi Mazhab Aleksandria	24
2. Kristologi Mazhab Antiokhia	27
C. Kristologi Periode dari Efesus sampai Chalcedon	31

II.	Perkembangan Konsep “ <i>Communicatio Idiomatum</i> ” dalam Lima Abad Pertama	34
A.	Konsep <i>Communicatio Idiomatum</i> Periode Pra-Nicea	36
1.	Konsep <i>Communicatio Idiomatum</i> dalam Kristologi Tertullian dari Charthage	36
2.	Konsep <i>Communicatio Idiomatum</i> dalam Kristologi Origen dari Aleksandria	38
B.	Konsep <i>Communicatio Idiomatum</i> Periode Pasca Nicea	40
1.	Konsep <i>Communicatio Idiomatum</i> dalam Kristologi Apollinarius	41
2.	Konsep <i>Communicatio Idiomatum</i> dalam Kristologi Cyril dari Aleksandria	44
3.	Konsep <i>Communicatio Idiomatum</i> dalam Kristologi Gregory dari Nazianzus	48
4.	Konsep <i>Communicatio Idiomatum</i> dalam Kristologi Leo I ...	50
C.	Konsep “ <i>Communicatio Idiomatum</i> ” dalam Rumusan Chalcedon	52
	Kesimpulan	54
III.	Perkembangan Konsep “ <i>Communicatio Idiomatum</i> ” Pasca Chalcedon	59
BAB II	KONSEP “ <i>COMMUNICATIO IDIOMATUM</i> ” MARTIN LUTHER	66
I.	Pengantar kepada Kristologi Martin Luther	67

II. Pengaruh Konsep <i>Communicatio Idiomatum</i> Lima Abad Pertama terhadap Konsep <i>Communicatio Idiomatum</i> Martin Luther	77
III. Pandangan Martin Luther terhadap Konsep <i>Communicatio Idiomatum</i>	83
A. <i>Genus Majestaticum</i>	88
B. <i>Genus Tapeinoticum</i>	90
IV. Konsep <i>Communicatio Idiomatum</i> dalam Status <i>Humiliation</i> dan <i>Glorification</i>	96
A. Keadaan Kedua Natur Kristus dalam Status <i>Humiliation</i>	96
B. Keadaan Kedua Natur Kristus dalam Status <i>Glorification</i>	101
V. Pengaruh Konsep <i>Communicatio Idiomatum</i> dalam Teologi Luther Sendiri	105
A. Perjamuan Tuhan	105
B. Teologi Salib	109
C. Konsep Persatuan dengan Kristus	114
Kesimpulan	118
BAB III TINJAUAN TERHADAP KONSEP " <i>COMMUNICATIO IDIOMATUM</i> " MARTIN LUTHER DAN KONTRIBUSINYA DALAM TEOLOGI MODERN	120
I. Kontribusi Konsep <i>Communicatio Idiomatum</i> Martin Luther terhadap Beberapa Area Teologi Modern	121

A. Kontribusi Konsep <i>Communicatio Idiomatum</i> Martin Luther Melalui Teologi Salibnya bagi Teologi Salib Jurgen Moltmann	122
B. Kontribusi Konsep <i>Communicatio Idiomatum</i> Martin Luther Melalui Konsep “Kematian Allah di dalam Kristus”-nya bagi Gerakan “ <i>The Death of God Theology</i> ”	130
II. Tanggapan Terhadap Konsep <i>Communicatio Idiomatum</i> Martin Luther	137
A. Nilai Positif dari Konsep <i>Communicatio Idiomatum</i> Martin Luther	137
B. Nilai Negatif dari Konsep <i>Communicatio Idiomatum</i> Martin Luther	142
Kesimpulan	147
PENUTUP	149
BIBLIOGRAFI	152